



Sugeng Enjang
Pak Wali
 Rubrik Dialog Walikota Yogyakarta dengan Warga

Pilpres Bukan Kompetisi Sepakbola

Assalaamualaikum, Pak Wali. Makin penasaran rasanya menunggu siapa yang akan jadi presiden. Nama yang mau saya conteng nanti menang nggak ya? Perbedaan-perbedaan di antara masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden hingga detik-detik akhir menjelang pencatiran juga bikin deg-degan, habis Pilpres aman nggak ya? Jangan-jangan bakar-bakaran seperti 1999, atau malah seperti Iran kemarin. Semoga Pak Wali bisa bikin Jogja tetap tenang. Wassalaamualaikum.

Suyanto, Tegalpanggung, Danurejan

Walaikumsalaam. Saya selaku kepala daerah ingin mengajak Pak Yanto dan seluruh warga masyarakat Jogja untuk menggunakan hak pilih dengan sebaik-baiknya. Dalam arti kata, datang ke TPS dan memilih sesuai pertimbangan pribadi masing-masing. Bukan karena tekanan atau iming-iming sesuatu. Karena yang kita pilih itu yang nanti menjadi pemimpin kita semua.

Pemilu Presiden atau Pilpres sendiri lain dengan kompetisi sepakbola Liga Indonesia atau PON. Karena yang menang Pilpres tidak akan menjadi milik golongan pemilih atau pendukungnya semata, melainkan menjadi pemimpin bangsa ini. Sehingga harapannya bisa dimiliki dan dimiliki oleh seluruh bangsa.

Memang ada perbedaan-perbedaan yang masih tampak hingga menjelang pelaksanaan Pilpres. Tapi saya berharap perbedaan-perbedaan itu tidak permanen. Karena setelah jadi presiden, dia akan menjadi pemimpin bangsa. Beda dengan menjadi juara kompetisi sepakbola yang rasa gembiranya hanya dirasakan sang pemenang dan para pendukungnya.

Konsepsi inilah yang harus kita pahami. Siapa pun pemenang Pilpres yang kita percayai untuk memimpin bangsa Indonesia, harus merasa memiliki dan dimiliki oleh semuanya. Harus menjadi pemimpin untuk semua, mengayomi semuanya. Dan masyarakat juga harus mengakui bahwa yang terpilih adalah pemimpinnya.

Tim kampanyenya sendiri kan sudah deklarasi damai di Jogja Fish Market, sudah tandatangan. Deklarasi damai ini dilaksanakan demi terwujudnya tatanan dan kehidupan politik yang damai, stabil, dan demokratis melalui Pilpres yang aman, jujur, bersih, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Harapan saya deklarasi itu tidak berhenti sebagai seremoni. Tapi tim kampanye betul-betul komitmen dengan apa yang sudah dideklarasikan bersama. Biar Jogja tetap kondusif sebagai Kota Pendidikan, Kota Budaya, dan Kota Pariwisata.

*Intinya, mari kita bersama-sama menjaga Jogja agar saat Pilpres maupun sesudahnya tetap tenang, aman, dan nyaman. Ada Pilpres atau tidak, Jogja mesti tetap ramah untuk warganya sendiri dan juga bagi para tamu atau pengunjung yang ingin menikmati daya tarik Jogja. **

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005